

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits kelas X dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran Pada Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul ULum Kebun Baru mencakup beberapa komponen yaitu: RPP dikembangkan menurut Kompetensi Dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sebuah RPP harus memuat komponen-komponen penting di dalamnya. Adapun komponen RPP yang penting dimaksud di atas adalah: 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema; 3) Kelas/Semester; 4) Materi Pokok; 5) Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; 6) Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; 8) Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai

dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; 9) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; 10) Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; 11) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; 12) Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan 13) Penilaian Hasil Pembelajaran.

Komponen RPP tersebut sudah sesuai dengan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, disebutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, namun berdasarkan hasil temuan dokumen RPP ada beberapa RPP yang tidak menjelaskan dokumen secara rinci dari tidak lengkap nama sekolah, tidak adanya lampiran yang secara terperinci dan ada beberapa RPP yang tidak di tanda tangani oleh guru maupun Ka. Madrasah sebagai penanggung jawab.

Peneliti berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul ULum Kebun Baru sudah sesuai dengan pendapatnya Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>1</sup>

Dalam penyusunan Perencanaan Pembelajaran di MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul ULum Kebun Baru, silabus yang telah disusun oleh guru kelas mencakup beberapa komponen yaitu terdiri dari standar identitas sekolah, tema dan subtema, alokasi waktu, kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu dan sumber belajar. Namun, berdasarkan hasil observasi data silabus yang diberikan guru tidak mencantumkan identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas. Komponen-komponen tersebut belum sesuai engan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirumuskan permindikbud yaitu RPP adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Stratategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia, 2010), hal. 49

pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.<sup>2</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul ULum Kebun Baru mencakup beberapa komponen yaitu: RPP dikembangkan menurut Kompetensi Dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sebuah RPP harus memuat komponen-komponen penting di dalamnya. Adapun komponen RPP yang penting dimaksud di atas adalah: 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema; 3) Kelas/Semester; 4) Materi Pokok; 5) Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; 6) Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; 8) Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; 9) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; 10) Media

---

<sup>2</sup> Widiarto, *Penyusun Kurikulum 2013*, (PLPG: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 5

Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; 11) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; 12) Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan 13) Penilaian Hasil Pembelajaran.

**B. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits kelas X terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di miliki.<sup>3</sup>

Dalam Penelitian ini terdapat beberapa 4 kompetensi pedagogik guru yaitu:

1. Menguasai karakteristik anak didik, Indikatornya adalah:
  - a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.
  - b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkankesempatan

---

<sup>3</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten:Macanan Jaya Cemerlang,2008), hlm. 23

- yansama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
  - d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya
  - e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
  - f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan lain-lain).

Sebagaimana yang terjadi di MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kompetensi menguasai karakter peserta didik dengan sangat baik. Buktinya dari 6 indikator penilaian dalam kompetensi menguasai karakter peserta didik, 5 indikator terpenuhi seluruhnya dan 1 indikator terpenuhi sebagian. 5 indikator yang terpenuhi seluruhnya yaitu indikator mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya dan memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan

sebagainya). Dan indicator yang terpenuhi sebagian adalah membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

2. Kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, adapun indikatornya adalah:
  - a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktifitas yang bervariasi.
  - b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
  - c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
  - d. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
  - e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
  - f. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Sedangkan yang terjadi di MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru yaitu: Dari 6 indikator penilaian, tidak ada indikator yang terpenuhi seluruhnya, semua indikator baru terpenuhi sebagian. Kondisi ini dapat diartikan bila belum semua peserta didik mendapat kesempatan untuk menguasai materi pembelajaran sesuai kemampuan belajarnya, baru sebagian peserta didik yang dipastikan tingkat pemahamannya terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat

pemahaman tersebut, belum menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar kepada semua peserta didik, dan belum maksimal dalam memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik, Indikator penilaiannya adalah:

- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
- c. Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- d. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dulu peserta didik yang lain setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.
- e. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
- g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan secara produktif
- h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.

Sebagaimana yang terjadi di MA. Wachid Hasyim dan MAP.

Miftahul Ulum Kebun Baru bahwa sekolah tersebut bahwa guru sudah

menerapkan kompetensi pembelajaran mendidik sesuai dengan indikator-indikator yang ada dalam kompetensi tersebut. Guru memahami betul bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits semua siswa harus terlibat aktif selama proses pembelajaran dan digali sesuai potensinya agar dapat berkembang secara optimal.

4. Pengembangan kurikulum, sedangkan indikator penilaiannya adalah:
  - a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
  - b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
  - c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memilih materi pembelajaran yang: Sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan kemampuan peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas, sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Sebagaimana yang terjadi di lapangan bahwa Bapak Ridwan Hakim dan Ibu Zainab sudah menerapkan kompetensi pengembangan kurikulum dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar di kelas X MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru. Ini berarti bahwa Bapak Toyyib selaku ketua kurikulum MA. Wachid Hasyim dan Bapak Nurul Hidayat selaku ketua kurikulum MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru dapat menyusun silabus sesuai kurikulum, merancang rencana pembelajaran sesuai silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, dan memilih materi pembelajaran yang: sesuai dengan tujuan

pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, yang dilakukan dengan optimal.

**C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim Dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum KTSP,**

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Implementasi kurikulum membutuhkan kemampuan dan keaktifan guru dalam menciptakan berbagai macam kegiatan yang telah diprogramkan. Dalam implementasi kurikulum ada beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu guru untuk menangani kesulitan belajar yang dihadapi siswa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Rumusan tujuan
- b. Identifikasi sumber-sumber, meliputi: Sumber keterbacaan, sumber audio visual, masyarakat, manusia, dan sumber disekolah yang bersangkutan.
- c. Peran pihak-pihak terkait
- d. Pengembangan kemampuan profesional ketenagaan yang terkait dalam implementasi
- e. Penjadwalan kegiatan
- f. Unsur penunjang, seperti: Metode kerja, manusia, perlengkapan, biaya dan waktu
- g. Komunikasi yang efektif
- h. Monitoring
- i. Pencatatan dan pelaporang yang membantu monitoring
- j. Evaluasi proses yang berisi: Tujuan, fungsi, metode evaluasi, dan bentuk

evaluasi  
k. Perbaikan dan redesain kurikulum.<sup>4</sup>

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya tidak lepas dari pendukung dan penghambat yang di hadapi guru juga sekolah MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru bahwa yang menjadi pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah: adanya sarana dan prasarana, dukungan dari Dinas Pendidikan, dan sekolah dalam memfasilitasi sosialisasi, workshop dan seminar terkait metode pendekatan saintifik, penilaian dan teknik mengajar.

Sedangkan faktor penghambat yang di hadapi guru juga sekolah MA. Wachid Hasyim dan MAP. Miftahul Ulum Kebun Baru adalah: sistem penilaian yang sangat rinci juga belum sepenuhnya media pembelajaran di dalam kelas.

---

<sup>4</sup> Imas Kurniasih dan Barlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 5-7